

**SURVEI KEMAMPUAN TEKNIK DASAR DAN KONDISI FISIK
SEPAKBOLA PADA PEMAIN SSB PERSADA KETINGGIAN
KABUPATENLIMAPULUH KOTA**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**ROLANDO SAPUTRA
NIM. 16087216**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN
JURUSAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

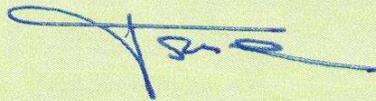
SKRIPSI

Judul : Survei Kemampuan Teknik Dasar dan Kondisi Fisik Sepakbola Pada Pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten LimaPuluh Kota

Nama : Rolando Saputra
BP/NIM : 2016/16087216
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan : Kepelatihan
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Februari 2022

Mengetahui
Ketua Jurusan Kepelatihan



Dr. Donie, S.Pd, M.Pd
NIP. 19720717 199803 1 004

Disetujui:
Pembimbing



Drs. Afrizal S, M.Pd
NIP. 19590616 198603 1 003

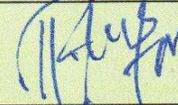
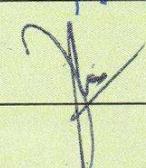
PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Nama : Rolando Saputra
NIM : 2016/16087216**

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul**

**Survei Kemampuan Teknik Dasar dan Kondisi Fisik Sepakbola Pada
Pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten LimaPuluh Kota**

Padang, Februari 2022

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Afrizal S, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Roma Irawan, S.Pd, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Ikhwanul Arifan, S.Pd, M.Pd	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Survei Kemampuan Teknik Dasar dan Kondisi Fisik Sepakbola Pada Pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota.”, adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontribtor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padang, Februari 2022

Yang membuat pernyataan



Rolando Saputra
NIM 16087216

ABSTRAK

Rolando Saputra. 2022. "Survei Kemampuan Teknik Dasar dan Kondisi Fisik Sepakbola Pada Pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota".

Masalah dalam penelitian ini rendahnya prestasi pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota. Variabel dalam penelitian ini adalah *dribbling*, *shooting*, *passing* dan *control* dan *heading*, kecepatan, kelincahan, daya ledak otot tungkai dan daya tahan. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar dan kondisi fisik sepakbola pada pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 65 orang, pada SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik pengumpulan data menggunakan *proposive sampling*, maka didapatkan sampel penelitian sebanyak 20 orang pemain. Instrumen penelitian adalah dengan tes teknik dasar sepakbola. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi dengan perhitungan persentase $P = F/N \times 100\%$.

Berdasarkan Hasil penelitian yang telah di analisis maka dapat disimpulkan yaitu : 1) Kemampuan teknik dasar *dribbling* dalam kategori cukup dengan rata-rata 23,20 detik terdapat sebanyak 8 orang dengan 40%. 2) Kemampuan teknik dasar *shooting* dalam kategori cukup dengan rata-rata 6 terdapat sebanyak 11 orang dengan 55%. 3) Kemampuan teknik dasar *passing* dan *control* dalam kategori cukup dengan rata-rata 7 terdapat sebanyak 8 orang dengan 40%. 4) Kemampuan teknik dasar *heading* dalam kategori cukup dengan rata-rata 6 terdapat sebanyak 10 orang dengan 50%. 5) Kondisi fisik kecepatan dalam kategori cukup dengan rata-rata 4,33 detik terdapat sebanyak 10 orang dengan 50%. 6) Kondisi fisik kelincahan dalam kategori cukup dengan rata-rata 16,65 detik terdapat sebanyak 8 orang dengan 40%. 7) Kondisi fisik daya ledak otot tungkai dalam kategori kurang dengan rata-rata 2,56 m terdapat sebanyak 7 orang dengan 35%. 8) Kondisi fisik daya tahan aerobik dalam kategori cukup dengan rata-rata 42,06 terdapat sebanyak 9 orang dengan 45%.

Kata Kunci : Kemampuan Teknik Dasar, Kondisi Fisik, Sepakbola

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu wata'ala atas berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“Survei Kemampuan Teknik Dasar dan Kondisi Fisik Sepakbola Pada Pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota”** sebagai syarat untuk melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Shalawat beriring salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang yang penuh dengan pengetahuan, teknologi yang kita rasakan sekarang ini.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis berterima kasih kepada:

1. Kepada kedua orangtua ku atas dukungan moral, materi dan doa dalam setiap sujudnya sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Kepada bapak Dr. Donie, S.Pd, M.Pd selaku ketua jurusan kepelatihan yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan saran-saran yang membangun kepada penulis.
3. Kepada Drs. Afrizal S, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, nasehat serta saran-saran sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan.

4. Kepada Bapak Dr. Roma Irawan, S.Pd, M.Pd dan Bapak Ikhwanul Arifan, Spd. Mpd. , selaku tim penguji yang telah memberikan masukan, kritikan dan saran di dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada semua rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, abang dan kakak senior, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu.

Rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak atas segala do'a dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini. Semoga Allah Subhanahu wata'ala melimpahkan rahmat, taufik dan karunianya dalam setiap kebaikan serta diberikan balasan oleh-Nya, Aamiin.

Padang, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	11
1. Pengertian Sepakbola	11
2. Teknik Dasar Permainan Sepakbola	13
3. Kondisi Fisik	25
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Konseptual... ..	39
D. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Definisi Opeasional	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian	45
E. Jenis dan Sumber Data	46
F. Teknik Pengumpulan Data	46
G. Instrumen Penelitian.....	47
H. Teknik Analisis Data.....	64

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data..... 66

 1. Teknik *Dribbling*..... 66

 2. Teknik *Shooting* 67

 3. Teknik *Passing* dan *Control*..... 69

 4. Teknik *Heading*..... 70

 5. Kecepatan 71

 6. Kelincahan..... 72

 7. Daya Ledak Otot Tungkai 74

 8. Dayatahan..... 75

B. Pembahasan 76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 88

B. Saran..... 89

DAFTAR PUSTAKA..... 90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi	47
2. Skor Baku Teknik Dasar <i>Dribbling</i>	51
3. Skor Baku Teknik Dasar <i>Shooting</i>	53
4. Skor Baku Teknik Dasar <i>Passing</i> dan <i>Control</i>	55
5. Skor Baku Teknik Dasar <i>Heading</i>	57
6. Skor Baku Teknik Dasar Kecepatan	59
7. Skor Baku Teknik Dasar Kelincahan	60
8. Skor Baku Teknik Dasar Daya Ledak Otot Tungkai	62
9. Skor Baku Teknik Dasar Dayatahan	64
10. Distribusi Frekuensi Teknik <i>Dribbling</i>	66
11. Distribusi Frekuensi Teknik <i>Shooting</i>	68
12. Distribusi Frekuensi Teknik <i>Passing</i> dan <i>Control</i>	69
13. Distribusi Frekuensi Teknik <i>Heading</i>	70
14. Distribusi Frekuensi Kecepatan	71
15. Distribusi Frekuensi Kelincahan	73
16. Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai	74
17. Distribusi Frekuensi Dayatahan	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	42
2. Lapangan Tes <i>Dribbling</i>	51
3. Lapangan Tes <i>Shooting</i>	52
4. Lapangan Tes <i>Passing dan Control</i>	54
5. Lapangan tes <i>Heading</i>	57
6. Bentuk Pelaksanaan Kecepatan Lari (<i>Sprint</i>) 30 Meter	58
7. <i>Illinois Agility Run Test</i>	60
8. Lompat Jauh Tanpa Awalan.....	61
9. Bentuk lintasan Yo-Yo Intermitten Endurance Tes	64
10. Histogram Teknik <i>Dribbling</i>	67
11. Histogram Teknik <i>Shooting</i>	68
12. Histogram Teknik <i>Passing dan Control</i>	70
13. Histogram Teknik <i>Heading</i>	71
14. Histogram Teknik Kecepatan.....	72
15. Histogram Teknik Kelincahan	73
16. Histogram Teknik Daya Ledak Otot Tungkai.....	75
17. Histogram Teknik Dayatahan	76
18. Peneliti Mengarahkan Pemain Sebelum Melakukan Tes.....	109
19. Tes <i>Dribbling</i>	110
20. Tes <i>Shooting</i>	111
21. Tes <i>Passing dan Control</i>	112
22. Tes <i>Heading</i>	113
23. Tes Kecepatan	114
24. Tes Kelincahan.....	115
25. Tes Daya Ledak Otot Tungkai	116
26. Tes Dayatahan.....	117
27. Alat Penelitian.....	118
28. Foto Bersama	118

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Tabulasi Data Teknik <i>Dribbling</i>	99
2. Tabulasi Data Teknik <i>Shooting</i>	100
3. Tabulasi Data Teknik <i>Passing</i> dan <i>Stoping</i>	101
4. Tabulasi Data Teknik <i>Heading</i>	102
5. Tabulasi Data Kecepatan.....	103
6. Tabulasi Data Kelincahan	104
7. Tabulasi Data daya Ledak Otot Tungkai.....	105
8. Tabulasi Data Dayatahan.....	106
9. Dokumentasi Penelitian.....	109
10. Surat Layak Alat	119
11. Surat Izin Penelitian	120
12. Surat Balasan Penelitian.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktifitas sehari-hari yang sering dilakukan manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Sampai saat ini olahraga telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Olahraga sudah terdapat pada semua aspek kehidupan, seperti industri, perekonomian, pendidikan dan lain sebagainya (Juliandra & Yendrizal, 2018). Menurut Rohendi (2021:32) mengatakan bahwa “Olahraga adalah sarana bagi manusia untuk mempertahankan kesehatan dan kebugaran tubuh sehingga dapat membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani”.

Haryanto (2019:215) mengatakan “berbagai jenis olahraga pada zaman sekarang ini semua itu bertujuan untuk mempertahankan kondisi tubuh supaya tetap dalam keadaan prima agar prestasi yang diinginkan dapat terwujud, dengan berolahraga secara rutin dan terus menerus maka kondisi fisik tidak akan mengalami penurunan”. Dahrial (2017:47) mengatakan bahwa “Kegiatan olahraga dapat dilakukan dengan kegiatan yang berbentuk rekreasi, permainan, pembinaan kebugaran jasmani dan rohani”. Selain itu, olahraga juga memiliki peran dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan. Menurut Gazali (2016:1) mengatakan bahwa “Dengan olahraga teratur maka akan sangat membantu manusia untuk mewujudkan kesehatan jasmani dan rohaninya”. Olahraga tidak hanya sekedar mencapai kebugaran jasmani dan rohani, tetapi juga merupakan bentuk-bentuk

kegiatan jasmani yang terdapat di dalam permainan dan juga perlombaan dalam rangka memperoleh prestasi yang optimal. Olahraga juga memiliki tujuan di antaranya membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, memiliki pengetahuan dan keterampilan, membentuk manusia yang cerdas dan berbudi pekerti luhur. Peranan penting olahraga dalam peningkatan kesehatan jasmani, rohani, mental maupun watak, diantaranya dengan berolahraga dapat meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan mood, meningkatkan konsentrasi dan mengurangi stres dan depresi.

Menurut Syafruddin (2012:52) bahwa yang dimaksud dengan prestasi merupakan proses atau hasil dari pada aksi/perbuatan. Dengan beberapa pengertian olahraga dan prestasi tersebut demikian dapat disimpulkan bahwa olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan potensi-potensi olahragawaan secara sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan melalui latihan dan kompetisi yang didukung ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan untuk meraih suatu prestasi. Menjalankan suatu aktivitas atau kegiatan pastilah terkadang ada satu tujuan didalamnya.

Demikian pula dengan dijalankannya olahraga prestasi ini. Tujuan utama dari olahraga prestasi ini adalah untuk mencapai suatu bentuk kemampuan di dalam mengembangkan potensi diri yang dimiliki di dalam menjalankan olahraga yang ada. Dengan melaksanakan olahraga secara rutin dan teratur tentu dapat menunjang kesehatan seseorang tetap terjaga, selain itu olahraga dapat membangkitkan rasa percaya diri dan menjadi kebanggaan tersendiri bagi orang yang melakukan olahraga tersebut.

Olahraga prestasi secara ilmiah sudah seharusnya menjadi landasan dalam proses pembibitan dan pembinaan atlet dari suatu program untuk mencapai prestasi tinggi, baik yang bersifat nasional dan daerah, serta menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan.

“Dalam (UU RI No. 3 Tahun 2005 : pasal 27 ayat 4) tentang Sistem Keolahragaan Nasional dijelaskan bahwa : “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentral pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”.

Dalam pencapaian prestasi yang baik dalam sepakbola dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya faktor internal seperti kemampuan fisik, teknik, dan mental atlet, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri atlet seperti, pelatih, sarana dan prasarana, keluarga, iklim dan cuaca, makanan yang bergizi. (Syafuruddin, 2011:22).

Salah satu olahraga yang perlu ditingkatkan prestasinya adalah olahraga sepakbola. Olahraga sepakbola merupakan salah satu dari sekian banyak olahraga yang dibina dan dikembangkan, perkembangan ini ditandai dengan lahirnya perkumpulan-perkumpulan atau klub-klub dan sekolah sepak bola (SSB) diberbagai daerah di tanah air, tidak hanya di kota tetapi sudah menjalar hingga ke desa-desa. Sehingga sekarang permainan sepak bola boleh dikatakan sebagai olahraga rakyat. Seiring dengan perkembangan ini, maka akan tersedia bibit-bibit pemain sepakbola untuk masa yang akan datang.

Kondisi fisik merupakan faktor yang sangat mempengaruhi prestasi seseorang. Tanpa kondisi fisik yang baik teknik tidak dapat berjalan dengan sempurna. Dalam olahraga terdapat beberapa unsur kondisi fisik yang

mendorong prestasi seorang atlet yaitu kekuatan, kecepatan, daya tahan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi dan kelincahan. Kemampuan kondisi fisik sangat menentukan seseorang mengoptimalkan teknik-teknik yang dipelajari. Kondisi fisik yang baik merupakan prasyarat utama untuk menguasai dan mengembangkan suatu keterampilan teknik.

Terdapat 2 jenis komponen kondisi fisik menurut Syafruddin (2012:35) yaitu kondisi fisik umum dan kondisi fisik khusus. Kondisi fisik umum berarti latihan-latihan yang beraneka ragam untuk mengembangkan kemampuan tubuh dan merupakan dasar untuk meningkatkan kemampuan kondisi fisik khusus. Kondisi fisik khusus sepakbola antara lain: 1) daya tahan; 2) kekuatan; 3) kecepatan; 4) kelincahan; 5) kelentukan dan 6) daya ledak. Keenam komponen tersebut merupakan suatu keterampilan gerak umum.

Teknik dalam sepakbola menjadi hal yang harus dikuasai oleh atlet, seluruh teknik-teknik yang tergolong sebagai foundation (dasar) tersebut merupakan menu latihan yang paling mendasar atau paling rendah tingkatnya latihan-latihan teknik itu ditunjukkan untuk mengembangkan keterampilan dasar yang diperlukan oleh semua pemain (Koger, 2007:43). Teknik yang dimaksud meliputi teknik *passing*, *dribbling*, *shooting* dan *heading*.

Teknik saja tidak akan cukup untuk menambah keterampilan bermain sepakbola, maka dari itu hendaknya selain melakukan latihan teknik juga harus melakukan latihan kondisi fisik seperti latihan kekuatan, kecepatan, kelincahan, daya tahan aerobic dan daya ledak serta kelentukan. Khusus untuk latihan kekuatan otot tungkai, kecepatan dan kelincahan yang menunjang

kemampuan dalam menggiring bola dalam permainan sepakbola juga jarang sekali dilakukan oleh para pemain dalam olahraga sepakbola termasuk pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota.

Dapat disimpulkan bahwa persiapan kondisi fisik sangat penting untuk meningkatkan dan memantapkan kualitas teknik. Tanpa persiapan kondisi fisik yang memadai maka akan sulit untuk mencapai prestasi yang tinggi. Dan selain kondisi fisik dan teknik dalam sepakbola sarana dan prasarana juga sangat penting karena dengan lengkapnya sarana dan prasarana akan mendukungnya bagi para pemain untuk lebih giat melakukan latihan dan dalam sepakbola, motivasi juga sangat berperan penting karena motivasi bisa menjadi dorongan untuk para pemain lebih maju dan lebih giat lagi untuk latihan agar dapat meraih prestasi yang diinginkannya.

SSB merupakan suatu pembinaan sepakbola usia dini paling tepat, saat ini sekolah-sekolah sepakbola kebanyakan siswa. Hal menjadikan suatu gagasan bagus mengingat peran sekolah sepakbola sebagai salah satu pembinaan prestasi dalam sepakbola nasional sehingga mampu menyediakan pemain pada klub yang membutuhkan. Tujuan dari sebuah SSB adalah menampung dan memberikan kesempatan bagi siswanya untuk biasa mengembangkan bakat yang dimilikinya dan selanjutnya pemberian mengenai dasarbagaimana untuk bermain sepakbola yang semestinyajuga pembentukan karakter pribadi juga memberikanberprilaku terpuji pada siswanya. SSB dijadikan tempat pembinaan pesepakbolaan Indonesia.

Pembinaan dalam sepakbola harus dimulai dari usia dini, agar prestasi dan tujuan yang akan dicapai bisa berjalan dengan baik. Sekolah sepakbola

Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota yang didirikan Isra Dharma Suyandra pada tanggal 19 Mei 2012 di Lima Puluh Kota, telah melaksanakan pembinaan dan pengembangan olahraga sepakbola, khususnya dalam meningkatkan keterampilan teknik. Upaya untuk mencapai suatu prestasi sepakbola, ada beberapa komponen dan factor-faktor yang menunjang diantaranya yaitu: kemampuan teknik dasar sepakbola dan kondisi fisik sepakbola. didapat data prestasi pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Prestasi Pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota

TAHUN	Nama Kejuaraan	PERINGKAT TAHUN
2018	Persada Cup U 17	Juara I
2019	Gudelto cup U 17	Juara II
2020	Victory Super League	Juara II
2020	Piala menpora U 17	Penyisihan Group
2021	Piala Katapolos U 17	Tidak Lolos

Terlihat dari tabel 1 di atas pada tahun 2020 dan 2021 prestasi para pemain SSB Persada Ketinggian menurun dalam kejuaraan, hal ini dibuktikan dengan pemain SSB Persada Ketinggian kerap kali mengalami kekalahan dalam turnamen maupun pertandingan persahabatan yang diikuti.

Dari fenomena yang ditemukan dilapangan pada saat observasi yang dilakukan pada, Oktober 2021, pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Limapuluh Kota terlihat saat pertandingan pada babak pertama pemain dapat bermain dengan baik, namun pada babak berikutnya kondisi fisik pemain mulai menurun yang menyebabkan menurunnya penampilan pemain dalam permainan dan tidak mempunya para pemain untuk dapat bermain secara

konsisten dan maksimal selama dua babak. Lemahnya daya ledak otot tungkai mengakibatkan *shooting* bola ke gawang yang dilakukan para pemain dengan mudah dapat dihadang oleh kiper tim lawan, sehingga mempengaruhi penampilan pemain pada saat mencetak gol ke gawang lawan. Rendahnya kelincihan tubuh mengakibatkan *dribbling* yang dilakukan tidak terkontrol sehingga mengakibatkan bola sering terlepas dari penguasaan pemain atau menjadi kurang terarah sehingga serangan menjadi tidak berbahaya bagi lawan, bahkan bola sering kali bisa dengan mudah direbut oleh lawan. Dengan rendahnya kondisi fisik pemain mengakibatkan masih banyak terjadi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pemain. Seperti, *passing* yang kurang baik, menggiring bola yang tidak dikuasai, *passing* dan *long passing* yang kurang akurat, serta sundulan yang dilakukan tidak tepat sasaran/tujuan.

Jarang sekali menjumpai pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota melakukan latihan kondisi fisik seperti latihan kecepatan dan kelincihan untuk menunjang keterampilan bermain sepakbola. Latihan kondisi fisik seperti kecepatan dan kelincihan untuk kebanyakan pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kotamerupakan hal yang tidak penting bahkan terkesan membosankan. Melakukan permainan langsung lebih menarik dari pada harus melakukan latihan kondisi fisik, hal ini disebabkan karena melakukan permainan lebih menyenangkan daripada harus melakukan latihan kondisi fisik yang mungkin akan menguras tenaga.

Solusi untuk meningkatkan prestasi SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kotapemain yaitu harus dibina oleh pelatih yang

berpengalaman, dan membina pemain muda berbakat. Hal ini diharapkan menghasilkan pemain sepakbola yang berkualitas, dan siap diturunkan dalam berbagai turnamen baik ditingkat daerah maupun di luar daerah, yang pada akhirnya hasil binaan dari pelatih sepakbola tersebut akan di hasilkan pemain yang berkualitas yang menjunjung prestasi pemain sepakbola di berbagai kejuaraan-kejuaraan.

Berpedoman pada uraian di atas, maka permasalahan dalam penelitian peneliti beranggapan pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota belum memiliki kemampuan kondisi fisik yang baik, semua komponen-komponen kondisi fisik yang dibutuhkan dalam pelaksanaan teknik masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari penampilan pemain dalam bermain, banyak terjadi kesalahan teknik sepakbola yang pemain lakukan sehingga permainan tidak menghasilkan kemenangan dalam beberapakali pertandingan. Selanjutnya untuk menjawab anggapan ini benar atau tidaknya, peneliti ingin melakukan suatu penelitian dengan maksud melihat atau meninjau tentang kondisi fisik pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan permasalahan dalam penelitian ini, banyak faktor yang mempengaruhi SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota untuk meraih prestasi. Faktor tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kondisi fisik dapat mempengaruhi pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Teknik dasar dapat mempengaruhi pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota.

3. Sarana dan prasarana dapat mempengaruhi pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota.
4. Motivasi dapat mempengaruhi pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota.
5. Pelatih dapat mempengaruhi pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota

C. Pembatasan Masalah

Oleh karena banyaknya permasalahan yang mempengaruhi prestasi pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota , maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus pada pencapaian tujuan penelitian. Ada pun batasan masalahnya adalah

1. Teknik dasar pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota yang dominan meliputi :
 - a. Teknik dasar *dribbling*
 - b. Teknik dasar *shooting*.
 - c. Teknik dasar *passing* dan *control*.
 - d. Teknik dasar *heading*.
2. Kondisi fisik pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota yang dominan meliputi :
 - a. Kondisi fisik kecepatan
 - b. Kondisi fisik kelincahan
 - c. Kondisi fisik daya ledak otot tungkai
 - d. Kondisi fisik dayatahan aerobic

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan teknik dasar *dribbling* pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana kemampuan teknik dasar *shooting* pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimana kemampuan teknik dasar *passing* dan *control* pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota?
4. Bagaimanakah kemampuan teknik dasar *heading* pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota?
5. Bagaimanakah kecepatan pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota?
6. Bagaimanakah kelincahan pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota?
7. Bagaimanakah daya ledak otot tungkai pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota?
8. Bagaimanakah dayatahan aerobic pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan teknik dasar *dribbling* pemain pada pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan teknik dasar *shooting* pada pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan teknik dasar *passing* dan *control* pada pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota.
4. Untuk mendeskripsikan bagaimana kemampuan teknik dasar *heading* pada pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota.
5. Untuk mendeskripsikan bagaimana kecepatan pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota.
6. Untuk mendeskripsikan bagaimana kelincahan pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota.
7. Untuk mendeskripsikan bagaimana daya ledak otot tungkai pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota.
8. Untuk mendeskripsikan bagaimana daya tahan aerobik pemain SSB Persada Ketinggian Kabupaten Lima Puluh Kota.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan berguna bagi:

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan.
2. Pemerintah dan klub-klub sepakbola sebagai pedoman untuk mengetahui lebih jauh lagi kemampuan atlet dalam meningkatkan prestasinya.
3. Pelatih dan Pembina sebagai pedoman dalam membuat dan melaksanakan program latihan.

4. Sumbangan bagi ilmu pengetahuan, pengembangan ilmu pengetahuan serta sebagai pengetahuan bagi pembaca